

Surat **An-Nas** adalah surat ke-114 dalam Al-Qur'an, terdiri dari 6 ayat, termasuk golongan surat Makkiyah. Surat ini mengandung **doa perlindungan kepada Allah** dari kejahatan yang tersembunyi, khususnya **bisikan setan** yang menggoda hati manusia.

Berikut adalah **pemahaman (tafsir ringkas)** dari setiap ayat:

---

### 1. قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

**“Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan manusia”**

→ Allah memerintahkan Nabi Muhammad (dan kita semua) untuk meminta perlindungan hanya kepada **Rabb-nya manusia**, yaitu Tuhan yang menciptakan, memelihara, dan mengatur manusia.

---

### 2. مَلِكِ النَّاسِ

**“Raja manusia”**

→ Allah adalah **Raja atau Penguasa sejati** atas manusia. Dia memiliki kekuasaan mutlak atas mereka.

---

### 3. إِلَهِ النَّاسِ

**“Sembahan manusia”**

→ Allah adalah satu-satunya **yang layak disembah** oleh manusia, bukan makhluk lain atau hawa nafsu.

---

### 4. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ

**“Dari kejahatan (bisikan) setan yang bersembunyi”**

→ Ayat ini menjelaskan **ancaman tersembunyi**, yaitu **setan yang membisikkan kejahatan**, tetapi bersembunyi saat manusia mengingat Allah. Inilah **was-was**, godaan batin yang halus namun berbahaya.

---

### 5. الَّذِي يُوسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ

**“Yang membisikkan ke dalam dada manusia”**

→ Setan itu tidak hanya membisikkan ke telinga atau pikiran, tapi langsung ke dalam **dada atau hati**, pusat perasaan dan niat manusia.

---

## 6. مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

“Dari (golongan) jin dan manusia”

→ Bisikan jahat itu **tidak hanya dari jin**, tapi juga **dari manusia** yang menyesatkan orang lain dengan bujuk rayu, ide buruk, atau pengaruh negatif.

---

### Kesimpulan Makna Surat An-Nas:

Surat ini mengajarkan kita untuk **senantiasa memohon perlindungan kepada Allah** dari gangguan **setan, baik dari golongan jin maupun manusia**, yang menggoda kita secara halus agar menjauh dari kebenaran. Surat ini adalah **doa perlindungan batin**, pelindung hati dari gangguan yang tidak terlihat.